

# CV. MANUNGGAL PUTRA PERKASA

KONTRAKTOR PENGADAAN BARANG DAN JASA

Desa Warukidul Desa Warukarangsari Kecamatan Purwodadi

## SPESIFIKASI TEKNIS

### Penataan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor Disperindag

#### A. PERSIAPAN PELAKSANAAN PEKERJAAN

Pekerjaan Persiapan dimaksud adalah semua kegiatan yang dilakukan dalam upaya mempersiapkan pelaksanaan Proyek agar dapat berjalan dengan lancar. Yang termasuk dalam Spesifikasi Pekerjaan ini adalah tersebut dibawah ini dan atau yang lain menurut petunjuk Direksi / Pengawas Lapangan.

##### Persiapan Awal

1. Pengukuran awal dan Pasang Bouplank (Outzeting) : Pemborong bersama Direksi / Pengawas lapangan melakukan pengukuran awal di lapangan sekaligus melakukan penelitian Gambar Rencana dalam Kontrak dengan situasi yang ada di lokasi pekerjaan. Hasil dari pengukuran ini selanjutnya dituangkan dalam BERITA ACARA OUITZETING.
2. Pemborong menempatkan staf Pelaksana di lapangan yang ahli dibidangnya untuk menjalankan kegiatan pelaksanaan proyek.
3. Pemborong membuat / menyiapkan rencana kerja (Time Schedule) Gambar Kerja, Gambar Rencana Proyek, dan lain-lain kegiatan Teknis / Administrasi yang diperlukan.
4. Pemborong wajib membuat brak kerja ( Direksi Keet ) dengan lokasi dan ukuran menurut spesifikasi atau petunjuk Direksi.
5. Secara umum Pemborong harus melakukan pemeriksaan terhadap gambar rencana, ukuran-ukuran yang tertera pada gambar, penentuan patok BM (Peil Acuan) yang menjadi dasar Peil Bangunan.
6. Apabila terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan kontrak atau terdapat kesalahan/keraguan/dan lain-lain, pemborong wajib menanyakan/minta petunjuk secara tertulis kepada Pimpro datau Direksi untuk mendapatkan ketetapan pasti.

##### 1.1 Mobilisasi

1. Mobilisasi meliputi pekerjaan yang diperlukan oleh Pemborong untuk mendatangkan material, peralatan maupun tenaga kerja untuk pekerjaan.
2. Mempersiapkan jalan masuk lokasi proyek dan melakukan perbaikan apabila pada akhir proyek jalan mengalami kerusakan.
3. Mengurus surat ijin jalan untuk mendatangkan alat berat menuju lokasi proyek.
4. Melakukan koordinasi dengan pihak terkait pada lokasi proyek sehubungan pelaksanaan pekerjaan.

##### 1.2 Pengujian Bahan / Material Bangunan

- a. Pemborong sebelum memulai pekerjaan diwajibkan melakukan pengujian bahan/material yang akan digunakan dengan ketentuan dan syarat menurut spesifikasi untuk mendapatkan persetujuan Direksi.
- b. Semua hasil pengujian bahan termasuk pemeriksaan kualitas pekerjaan, menjadi satu kesatuan sebagai hasil pengujian kualitas pekerjaan menurut bestek dan harus mendapat persetujuan Direksi / Pengawas Lapangan.
- c. Semua biaya yang timbul akibat pekerjaan ini menjadi tanggung jawab Pemborong.

##### 1.3 Pengendalian Lingkungan

Pemborong berkewajiban melakukan pengaturan sedemikian rupa sehingga pelaksanaan pekerjaan tidak mengganggu lingkungan, lalu-lintas dan kegiatan proyek itu sendiri.

### 15.3. Pekerjaan Pasangan

#### 1. Persyaratan Umum

- a. Material/Bahan yang digunakan meliputi: Pasir, Kapur, Portland Cement (PC) dengan kualitas sesuai dengan persyaratan untuk pekerjaan pasangan dalam spesifikasi ini.
- b. Spesi/Mortal yang digunakan untuk Plesteran adalah : \*) 1 PC : 4 Pasir, 1 PC : 3 Pasir ( \* Coret yang tidak diperlukan ) atau menurut ketentuan lain dalam Bestek.

#### 2. Persyaratan Pelaksanaan

- a. Plesteran digunakan untuk pekerjaan Penutup Dinding, Kolom, dan Pekerjaan lainnya sesuai yang tercantum dalam bestek, termasuk dalam spesifikasi ini.
- b. Pekerjaan Plesteran untuk dinding dilaksanakan setelah pekerjaan pasangan batu bata selesai dikerjakan dengan baik.
- c. Pelaksanaan pekerjaan Plesteran dilakukan dengan terlebih dahulu dibuat acuan tebal untuk plesteran, setempat-setempat dengan disipat lurus untuk bidang dinding.
- d. Dalam segala jenis pekerjaan ini, pelaksanaannya harus dibantu dengan profil dan benang dalam arah horizontal dan vertikal.
- e. Sebelum plesteran dimulai permukaan pasangan bata/beton harus disiram air secukupnya untuk menjaga kelembaban.
- f. Untuk permukaan Beton harus dibuat sedemikian sehingga plesteran dapat melekat dengan baik, dengan spesi 1 PC : 2 Pasir tebal maksimal 1,5 cm.
- g. Tebal Plesteran tidak boleh lebih dari 2 cm. Hasil plesteran rata tidak bergelombang.
- h. Spesi plesteran digosok rata dan setelah kering baru dilakukan pekerjaan acian semen.

Purwodadi, 8 Juli 2022

CV. MANUNGGAJ PUTRA PERKASA



GUNGA ARISTONIO

Direktur